

## **LITERATUR REVIEW: SUATU TINJAUAN FUNGSI AUDIT INTERNAL TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN**

**Septaria Salasi Permatasari**

Perbanas Institute  
septaria.salsari@gmail.com

**Trinandari Prasetya Nugrahanti**

Perbanas Institute  
trinandari@perbanas.ac.id

### ***ABSTRACT***

*Along with increasingly rapid economic development, the role of internal audit in companies is becoming increasingly important, especially for corporate governance. The trend of globalization is intensifying, and trade between countries is increasingly dense. This brings economic benefits to the company while increasing risks. In order to survive and thrive, companies must face more challenges. On the one hand, enterprises should increase investment in internal governance management, and establish institutions such as shareholder meetings, boards of directors, manager levels and supervisory boards, and gradually standardize corporate governance structures. On the other hand, strengthening the company's internal audit can not only improve the company's operational conditions, but also discover problems within the company in a timely manner and control them effectively. However, compared to other developed countries in Indonesia, the internal audit system was established too late, so these units have different experiences in learning from abroad, thus causing many problems in establishing internal audit institutions in Indonesia, and many companies do not do so. pay attention to internal audits. The purpose of this research is to provide an overview of the relationship between the internal audit function and corporate governance in companies.*

***Keywords:*** Internal Audit, Corporate Governance

### **ABSTRAK**

Seiring dengan perkembangan perekonomian yang semakin pesat, peran audit internal dalam perusahaan menjadi semakin penting, terutama untuk tata kelola perusahaan. Tren globalisasi semakin intensif, dan perdagangan antar negara semakin padat. Hal ini membawa manfaat ekonomi bagi perusahaan sekaligus akan meningkatkan risiko. Agar dapat bertahan dan berkembang, perusahaan harus menghadapi lebih banyak tantangan. Di satu sisi, perusahaan harus meningkatkan investasi dalam pengelolaan tata kelola internal, dan membentuk lembaga seperti rapat pemegang saham, dewan direksi, tingkat manajer, dewan pengawas, dan

struktur tata kelola perusahaan secara bertahap distandarisasi. Di sisi lain, penguatan audit internal perusahaan tidak hanya dapat memperbaiki kondisi operasional perusahaan, tetapi juga menemukan permasalahan dalam perusahaan secara tepat waktu dan mengendalikannya secara efektif. Namun dibandingkan dengan negara maju lainnya di Indonesia, sistem audit internalnya terlambat dibentuk, sehingga unit-unit tersebut memiliki pengalaman berbeda dalam belajar dari luar negeri, sehingga menimbulkan banyak permasalahan dalam pendirian lembaga audit internal di Indonesia, dan banyak perusahaan yang tidak melakukannya. memperhatikan audit internal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui suatu tinjauan dalam kaitannya fungsi audit internal terhadap tata kelola perusahaan pada perusahaan.

**Kata Kunci:** Internal Audit, Tata Kelola Perusahaan.

## **PENDAHULUAN**

Dalam perkembangan ekonomi global dan perubahan lingkungan pasar yang semakin meningkat, pasti terjadi perubahan besar dalam praktik tata kelola perusahaan di berbagai negara, yang membuat semakin banyak pemilik dan pimpinan perusahaan menyadari bahwa tata kelola perusahaan merupakan daya saing untuk memperkuat dan meningkatkan kinerja perusahaan. Peranan penting dalam mewujudkannya yaitu bahwa tata kelola yang baik dapat melindungi investor dan pemangku kepentingan dari seluruh lapisan masyarakat dan memastikan sistem ekonomi pasar modern dapat beroperasi secara sehat. Saat ini, audit internal di luar negeri telah berhasil berpartisipasi dalam tata kelola perusahaan sebagai bagian tak terpisahkan dari struktur tata kelola perusahaan dan memainkan peran penting. Di Indonesia, audit internal secara bertahap dipraktikkan dalam struktur tata kelola perusahaan. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, ekonomi pasar Indonesia sering mengungkapkan kasus-kasus pengendalian internal yang tidak efektif, kinerja bisnis yang tidak memuaskan, pengungkapan informasi keuangan yang tidak dapat dipercaya, dan bahkan anggota dalam level tingkat tinggi juga melakukan kerja sama dalam hal kasus-kasus penipuan. Salah satu penyebabnya adalah audit internal belum secara efektif menerapkan perannya dalam tata kelola perusahaan. Bagaimana meningkatkan audit internal perusahaan-perusahaan Indonesia, yang dapat membantu tata kelola perusahaan bisa lebih baik, hal ini menjadi menarik

perhatian kolektif para ahli di bidang audit dan kalangan praktisi di Indonesia. Oleh karena itu, sangatlah penting secara praktis untuk mengeksplorasi peran spesifik audit internal dalam tata kelola perusahaan di Indonesia dalam mendorong efektivitas.

## **TELAAH LITERATUR**

### **Audit Internal**

Audit internal bertindak sebagai penilai independen untuk menelaah operasional perusahaan dengan mengukur dan mengevaluasi kecukupan kontrol serta efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan. Aktivitas yang dilakukan oleh audit internal menjadi pendukung utama untuk tercapainya tujuan perusahaan. Kegiatan audit internal membantu organisasi menerapkan kontrol yang efektif dengan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi serta mendorong perbaikan yang terus menerus (Sawyer & Cheiner, 2005). Auditor internal berfungsi membantu manajemen dalam pencegahan, pendeteksian, dan penginvestigasian fraud yang terjadi disuatu organisasi atau perbankan. *Pratice Advistory 1210.A2-1* (dalam Sawyer & Cheiner, 2005) menyarankan agar auditor internal bertanggungjawab untuk membantu mencegah kecurangan melalui pemeriksaan dan pengevaluasian kecukupan dan efektivitas sistem kontrol intern, serta dengan tingkat potensi resiko diberbagai segmen operasi organisasi. Dalam melaksanakan tanggung jawab ini auditor internal melakukan audit untuk menentukan apakah:

1. Lingkungan organisasi menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kontrol
2. Sasaran dan tujuan organisasi yang realitas telah dibuat
3. Kebijakan tertulis dibuat
4. Kebijakan persetujuan transaksi yang tepat telah dibuat dan dipelihara
5. Kebijakan, praktik-praktik, prosedur, laporan dan mekanisme lainnya dikembangkan untuk mengawasi aktivitas dan melindungi aktiva, terutama dibidang yang berisiko tinggi

6. Saluran-saluran komunikasi memberikan informasi yang memadai dan dapat diandalkan kepada manajemen
7. Rekomendasi perlu dibuat untuk penetapan atau peningkatan kontrol yang efektif dari segi biaya agar dapat membantu pencegahan kecurangan.

### ***Corporate Governance***

*Corporate Governance* merupakan suatu sistem yang ditujukan untuk mengendalikan dan mengatur suatu bisnis sehingga dapat menghasilkan nilai tambah dikenal sebagai tata kelola perusahaan bagi setiap *stakeholders* (Hasibuan & Wirawati, 2020). Beberapa hal yang mempengaruhi *corporate governance* yaitu sistem, prinsip-prinsip dan proses perusahaan tersebut diatur. Menurut (Sutedi, 2012), Perusahaan menggunakan tata kelola perusahaan untuk melindungi investor dalam waktu relative lama sambil juga memperhatikan kebutuhan *stakeholder* lainnya. Transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran adalah empat komponen tata kelola perusahaan sebagai bentuk pengelolaan bisnis yang efektif. Empat faktor tersebut dapat menjadi pedoman untuk mengendalikan dan mengarahkan bisnis untuk meningkatkan nilai bisnis dan menguntungkan pemangku kepentingan dari waktu ke waktu. Menteri Negara Pasar Modal dan Pengawasan BUMN menerbitkan Surat Edaran No. "Tata Kelola Perusahaan Yang Baik" didefinisikan oleh S.106/M.PM.P.BUMN/2000 sebagai unsur budaya perusahaan, etika, nilai, sistem, bisnis proses, kebijakan, dan struktur organisasi yang menunjang pengambilan keputusan yang efektif. Manajemen sumber daya dan risiko yang efektif, dan melalui pelaksanaan tanggung jawab korporasi kepada investor atau pemangku kepentingan lainnya, merupakan tujuan dari *good corporate governance*.

### **Tujuan Good Corporate Governance**

Berdasarkan penjelasan dari OECD (2004), tujuan utama dari tata kelola perusahaan adalah sebagai berikut:

- Untuk mempersempit kesenjangan yang ada dalam setiap pihak yang bersangkutan dengan perusahaan.
- Untuk mendorong tingkat kepercayaan setiap pemegang saham terkait keputusan penanaman modal mereka
- Untuk meyakinkan semua pemangku kepentingan setiap masyarakat akan ketegasan terkait pelaksanaan hukum saat mengatur emiten
- Untuk membuat besaran nilai perusahaan yang berguna bukan hanya bagi perusahaan tetapi juga kreditur, investor, karyawan, bondholder, pemerintah, dan para investor.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendeskripsian berdasarkan telaah literatur penelitian-penelitian terdahulu mengenai peran internal audit terhadap tata kelola perusahaan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menghimpun, membandingkan dan menganalisis penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan peran internal audit terhadap tata kelola perusahaan.

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

Judul	Peneliti	Variabel	Analisis	Hasil
Dampak kinerja auditor di masa pandemi covid-19 dengan teknologi informasi	Trinandari Prasetyo Nugrahanti & Muhammad Alief	Variabel Dependen : Kinerja Auditor  Variabel Independen:	Statistik deskriptif, regresi moderasi	Kompetensi, <i>time budget</i> <i>pressure</i> , remote audit dan teknologi

sebagai variabel moderasi	Zamorano (2022)	kompetensi, <i>time budget pressure</i> dan remote audit  Variabel moderasi : penerapan teknologi informasi		informasi berpengaruh positif terhadap kinerja audit
Fungsi Audit Internal dan Pengendalian Internal dalam Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> (Studi pada Perusahaan SPBU di Kota Malang)	Purnamasari, et al (2020)	variabel audit internal dan pengendalian internal sebagai variabel independen,  <i>Good Corporate Governance</i> sebagai variable dependen	Regresi linear berganda	Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> .  Audit internal memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pelaksanaan GCG  Pengendalian

				internal memiliki pengaruh signifikan terhadap pelaksanaan GCG
Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal dan Komitmen Organisasi terhadap <i>Good Corporate Governance</i>	Septiawan (2018)	variabel audit internal dan komitmen organisasi sebagai variabel independen, <i>good corporate governance</i> sebagai variable dependen.	Regresi linear berganda	Audit internal berpengaruh signifikan terhadap implementasi GCG  Komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap implementasi GCG  3. Audit internal dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap implementasi

				GCG
Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i>	Patricia Saptapradipta (2021)	Variabel independen audit internal dan pengendalian internal, sedangkan variabel dependen <i>Good Corporate Governance</i>	Regresi linear berganda	secara parsial atau simultan audit internal dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i>
Analisis Peran Internal Audit Dalam Mengawal <i>Good Corporate Governance</i>	Bintang Alief Pratama, Ida Bagus Ketut (2023)	variabel independen audit internal, sedangkan variabel dependen <i>Good Corporate Governance</i>	Regresi linear berganda	audit internal berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Audit terhadap Tata Kelola Perusahaan**

Secara lebih spesifik, organisasi mengandalkan fungsi audit internal untuk membantu memastikan bahwa proses manajemen risiko, lingkup pengendalian secara



keseluruhan dan efektivitas kinerja dari proses usaha telah konsisten dengan ekspektasi manajemen. Fungsi audit internal saat ini tidak sekedar dituntut menemukan permasalahan namun sekaligus menjadi bagian dari solusi dan memberikan usulan perbaikan. Dengan demikian, peran audit internal tidak hanya sebatas sebagai “detector” namun bisa lebih yaitu sebagai pencegah yang diharapkan mampu mendukung dan mendorong proses terwujudnya *good governance*. Agar dapat tercapainya sistem pengawasan yang baik maka pimpinan perusahaan harus membentuk suatu bidang pengawasan yang independen dan dapat bertanggung jawab, dan audit internal merupakan kegiatan penilaian yang bebas, yang terdapat dalam organisasi yang dilakukan dengan cara memeriksa akuntansi keuangan, kinerja karyawan dan kegiatan lain untuk memberikan jasa kepada manajemen. Jadi semakin tinggi audit internal, maka akan semakin tinggi pula pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

### **Audit Internal Merupakan Bagian Integral Dari Tata Kelola Perusahaan**

Dewan direksi, manajemen eksekutif, audit eksternal, dan audit internal pada dasarnya menentukan integritas dan keamanan struktur tata kelola perusahaan. Perkembangan perusahaan yang sehat tidak terlepas dari struktur tata kelola yang baik. Dalam proses pelaksanaan target, berbagai situasi kinerja mungkin mempunyai permasalahan yang dapat mempengaruhi pencapaian target. Pada titik ini, peran independen diperlukan untuk memantau kegiatan operasional dan audit internal dapat memainkan peran tersebut. Melalui berbagai metode peninjauan, evaluasi yang tepat waktu dapat melihat berbagai risiko dan masalah yang ada dalam operasional secara internal, melaporkan kepada manajemen secara tepat waktu, melakukan perbaikan dalam hal perencanaan dan melaksanakan perencanaan untuk memastikan tujuan akhir dapat tercapai. Oleh karena itu, ketika melakukan audit internal untuk mengevaluasi hasil penerapan sistem perusahaan, fokus utamanya apakah struktur tata kelola perusahaan telah mencapai *checks and balances* yang efektif.

## **Peran Audit Internal Dalam Mempromosikan Struktur Tata Kelola Perusahaan**

Perusahaan besar yang sudah maju, untuk mengelola perusahaan dengan lebih baik, mereka semua sangat mementingkan audit internal, yang menunjukkan bahwa pembangunan berkelanjutan perusahaan tidak dapat dipisahkan dari audit internal. Audit internal memainkan peran yang memfasilitasi struktur tata kelola perusahaan, terutama dalam dua aspek berikut:

- 1) Audit internal merupakan sarana penting untuk mendorong tata kelola perusahaan yang efektif,

Meskipun pada umumnya manajemen lebih mementingkan risiko dalam kegiatan operasional dan mencegah kerugian, Manajemen perusahaan mungkin mengabaikan risiko peraturan internal dan risiko audit. Melalui peninjauan yang independen dan obyektif, ini dapat mengevaluasi kondisi operasional perusahaan dan mengawasi sumber daya perusahaan secara efektif. Dibandingkan dengan audit eksternal, audit ini lebih memahami *status quo* perusahaan, dan dapat memberikan evaluasi audit yang profesional dan obyektif bagi pihak yang berkepentingan, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih akurat.

- 2) Audit internal dan tata kelola perusahaan memiliki tujuan yang sama

Perusahaan pada umumnya akan mencari keuntungan, efektivitas, maupun efisiensi. Namun tata kelola perusahaan juga memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mencapai keseimbangan yang baik antara para pemangku kepentingan sehingga memberikan jaminan untuk terus bertumbuh dalam persaingan ekonomi. Sebagai keberadaan yang independen dan obyektif dalam perusahaan, audit internal dapat secara efektif mengawasi operasional perusahaan tanpa terikat, dan benar-benar mencerminkan permasalahan perusahaan, sehingga membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mendorong tumbuhnya kepentingan ekonomi. Oleh karena itu, audit internal dan tata kelola perusahaan merupakan sesuatu yang memiliki tujuan yang sama

## **SIMPULAN**

Audit internal tidak hanya dapat menjaga keseimbangan antara pemegang saham dan manajemen di perusahaan, bukan hanya memastikan kinerja perusahaan dapat berjalan dan bertanggung jawab yang benar, namun juga membantu pengungkapan informasi akuntansi keuangan yang benar, melindungi para pemangku kepentingan dan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini audit internal dan tata kelola perusahaan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan. Tata kelola perusahaan merupakan jaminan lingkungan kelembagaan bagi efektivitas pelaksanaan audit internal. Audit internal merupakan aspek penting dari struktur tata kelola perusahaan. Keberadaan audit internal merupakan persyaratan yang melekat pada tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, audit internal mempunyai peran tata kelola perusahaan dan memegang peranan yang tidak tergantikan dalam tata kelola perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Chen, H. (2016) *Research on Internal Audit Outsourcing of SMEs in China*. Thesis, Shaanxi University of Science and Technology, Xi'an.
- Hasibuan, M. E., & Wirawati, N. G. P. (2020). Open Access The Effect of Financial Performance , Good Corporate Governance , Corporate Social Responsibility on Company Value ( Empirical Study on Food Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)* E-ISSN, 5(1), 391–397.
- Li, B.S. (2015) *On the Role of Internal Audit in Corporate Governance and Its Institutional Construction*. Thesis, East China University of Political Science and Law, Shanghai. [2]
- Lu, W.H. (2017) *Research on Internal Audit Quality Control of XY Company*. Thesis, Chongqing University of Technology, Chongqing. *American Journal of Industrial and Business Management* DOI: 10.4236/ajibm.2019.91005 70  
J. J. Zou

- Nugrahanti, T & Zamorano M. (2022). Dampak Kinerja Auditor Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol 3 No.1.*
- Organization for Economic Cooperation and Development. (2004). *OECD Principles of Corporate Governance 2004.* The OECD Paris.
- Peng, Y.M. (2016) *Application of Governance Internal Audit in X Province Prison System Enterprises.* Thesis, Hunan University, Changsha.
- Pratama, B & Bayangkara I,(2023). Analisis Peran *Internal Audit* Dalam Mengawal *Good Corporate Governance* (Studi Kasus Pada Pt Surabaya Industrial Estate Rungkut). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis. Vol 1 No.1*
- Purnamasari *et al* (2020). Fungsi Audit Internal Dan Pengendalian Internal Dalam Pelaksanaan Good Corporate Governance (Studi Pada Perusahaan Spbu Di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, Vol 9 No.6.*
- Sawyer, D & Cheiner, S,(2005). *Internal Auditing, Buku Satu, Edisi Kelima.* Jakarta : Salemba Empat
- Septiawan (2018). Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Good Corporate Governance (Survey Pada 3 BUMN Yang Berkantor Pusat Di Kota Bandung).*Seminar Nasional Universitas Pasundan*
- Saptapradipta (2021). Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pelaksanaan Good Governance (Studi Pada Badan Layanan Umum Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Vol 2 No.2*
- Sutedi, A. (2012). *Good Corporate Governance Edisi 1.*Cetakan Kedua. Jakarta: Sinar Grafika.
- Qiang, H.D. (2015) *Role Positioning and Function Reconstruction of Internal Audit in Corporate Governance.* Thesis, Lanzhou Business School, Lanzhou.